

ABSTRAK

Modernisasi sistem administrasi perpajakan merupakan bagian dari reformasi perpajakan yang dilakukan secara komprehensif. Terdapat beberapa faktor dalam modernisasi sistem administrasi yaitu modernisasi kelembagaan, modernisasi peraturan, dan modernisasi teknologi informasi. Tujuan diterapkannya modernisasi sistem administrasi adalah untuk mengoptimalkan pelayanan kepada wajib pajak sehingga kepatuhan pajak tercapai, khususnya yang terdapat pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Bandung Bojonagara.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh modernisasi sistem administrasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Bojonagara.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif verifikatif dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 47 responden. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner yang telah teruji validitas dan realibilitasnya. Data yang diperoleh selanjutnya diolah dengan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*, yang perhitungannya dilakukan dengan menggunakan spss versi 20.0.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan modernisasi sistem administrasi perpajakan signifikan dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Penerapan modernisasi sistem administrasi perpajakan mampu memberikan kontribusi atau pengaruh terhadap peningkatan kepatuhan wajib pajak sebesar 57,7% dan sisanya sebesar 42,3% merupakan pengaruh faktor lain diluar modernisasi sistem administrasi perpajakan dan tidak dimasukkan kedalam penelitian seperti pelaksanaan penagihan pajak, penegakan hukum perpajakan, pemeriksaan pajak, tariff pajak, dan sebagainya.

Kata Kunci: Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan, Kepatuhan Wajib Pajak